

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah merupakan hal yang sangat penting, karena dalam proses pendidikan tersebut manusia mengalami perubahan yang sebelumnya mereka rasakan, yaitu perubahan yang tadinya tidak tahu menjadi tahu dengan adanya suatu pendidikan yang bisa merubah kepribadian manusia dan dalam hal ini guru merupakan peranan utama.

Sebagaimana yang tercantum dalam penjelasan UU. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwasanya fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjaga warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Fungsi dan tujuan pendidikan di atas, pada dasarnya untuk membangun manusia dalam mempersiapkan peranannya di masa mendatang. Beranjak dari antipasi masa depan di atas, mengimplikasikan terhadap sumber daya insani mesti diperhitungkan, sebab masa depan menuntut kualitas tertentu dari sumber daya insani yang dihasilkan melalui lembaga pendidikan.

Untuk dapat mewujudkan cita-cita dan tujuan Pendidikan Nasional, maka sekolah adalah merupakan suatu lembaga yang bertanggung jawab untuk melaksanakan pendidikan secara formal, karena sekolah itu merupakan suatu tempat di mana obyek pengetahuan, keterampilan dan etika bisa diberikan oleh pendidik, yaitu guru yang telah diberi keterampilan khusus pada bidang pendidikan tertentu, di mana guru bisa membentuk kepribadian siswa yang diharapkan oleh masyarakat dan negara.

Kualitas pendidikan guru harus sesuai dengan prasyarat minimal yang ditentukan oleh syarat-syarat seorang guru yang berkompentensi. Guru yang berkompentensi yang dimaksud adalah guru yang profesional, berkualitas, dan guru yang dikehendaki untuk mendatangkan hasil belajar serta mampu mempengaruhi proses belajar mengajar siswa yang nantinya akan menghasilkan hasil belajar siswa yang baik.

Permasalahan yang baru bagi guru adalah guru memahami intruksi tersebut hanya sebagai formalitas untuk memenuhi tuntutan kebutuhan yang sifatnya administratif, sehingga Kompetensi Pedagogik Guru yang berpotensi dalam hal ini tidak menjadi prioritas utama. Oleh karena itu, dengan pemahaman tersebut, kontribusi untuk siswa menjadi kurang diperhatikan bahkan terabaikan.

Masalah lain yang ditemukan penulis adalah minimnya tenaga pengajar pendidikan ekonomi dalam suatu lembaga pendidikan juga memberikan celah seorang guru untuk mengajar yang tidak sesuai dengan keahliannya, sehingga yang menjadi imbasnya adalah siswa sebagai anak didik tidak mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal. Sebenarnya siswa ini adalah sasaran pendidikan

yang dibentuk melalui bimbingan, keteladanan, bantuan, latihan, pengetahuan yang maksimal, kecakapan, keterampilan, nilai, sikap yang baik dari seorang guru. Oleh karena itu, hanya dengan seorang guru profesional hal tersebut dapat terwujud secara utuh, sehingga akan menciptakan kondisi yang menimbulkan kesadaran dan keseriusan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Apa yang disampaikan seorang guru akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Jika hal di atas tidak terealisasi dengan baik, maka akan berakibat ketidakpuasan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Tidak kompetennya seorang guru dalam penyampaian bahan ajar secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap hasil dari pembelajaran. Proses pembelajaran tidak hanya dapat tercapai dengan keberanian, melainkan faktor utamanya adalah kompetensi yang ada dalam pribadi seorang guru. Keterbatasan pengetahuan guru dalam penyampaian materi baik dalam hal metode ataupun penunjang pokok pembelajaran lainnya akan berpengaruh terhadap pembelajaran.

Pada umumnya kondisi sekolah di SMA Negeri 4 Gorontalo masih terdapat guru ekonomi yang belum berkompensi. Dikembangkan disiplin ilmu yang berbeda dengan mata pelajaran yang diajarkan, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dapat kita amati di SMA-SMA seGorontalo yang memegang mata pelajaran ekonomi, bukan guru yang berlatar belakang pendidikan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ***“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 4 Gorontalo”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut: Guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar kurang terampil dalam memahami sikap siswa; Guru kurang terampil dalam merancang bahan ajar; Penilaian atau setting pembelajaran yang perlu di kembangkan oleh guru kurang tepat; dan Guru dalam proses pembelajaran kurang tepat dalam hal melaksanakan assessment proses.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah: “Apakah Terdapat Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 4 Gorontalo?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 4 Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) dapat menambah wawasan dan mendapat informasi baru mengenai pengetahuan tentang kompetensi yang harus dimiliki seorang guru. Sehingga dengan demikian, dapat memberikan masukan dan pembekalan untuk proses kedepan.
- 2) Diperolehnya pengetahuan baru tentang pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil belajar siswa.
- 3) Diperolehnya dasar penelitian berikutnya.
- 4) Terjadinya pergeseran dari paradigma mengajar menuju paradigma belajar yang mengutamakan proses untuk mencapai Hasil belajar

1.5.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa : Meningkatnya kemampuan siswa melalui pengembangan kreativitas dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Bagi Guru; Melalui penelitian ini diharapkan guru mampu meningkatkan kualitas personal dan kompetensi sebagai pendidik.
- 3) Bagi sekolah; diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam meningkatkan kaderisasi pendidik baik untuk saat ini maupun untuk yang akan datang.